

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden pasien hipertensi Prolanis di Puskesmas Ajibarang II mayoritas adalah perempuan (83,3%) dengan riwayat Pendidikan terakhir adalah SD/MI sederajat (80,3%). Responden didominasi oleh kelompok lansia (53%) dan mayoritas masih bekerja (78,8%).
2. Terdapat hubungan antara bukti fisik ($p=0,006$) dengan kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.
3. Terdapat hubungan antara kehandalan ($p=0,014$) dengan kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.
4. Tidak terdapat hubungan antara ketanggapan ($p=0,096$) dengan kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.
5. Tidak terdapat hubungan antara perhatian ($p=0,680$) dengan kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.
6. Tidak terdapat hubungan antara jaminan ($p=1000$) dengan kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.
7. Terdapat pengaruh bukti fisik terhadap kepuasan pasien ($p=0,024$), sementara untuk kehandalan, ketanggapan, perhatian, dan jaminan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Ajibarang II

- a. Mempertahankan atau meningkatkan kualitas bukti fisik seperti kebersihan ruangan, kenyamanan ruang tunggu, kelengkapan alat medis, serta penampilan tenaga kesehatan yang rapi dan bersih.
- b. Mempertahankan atau meningkatkan setiap faktor yang tidak berpengaruh seperti kehandalan, ketanggapan, perhatian, dan jaminan.

2. Bagi Pasien Prolanis

- a. Aktif mengikuti kegiatan Prolanis secara rutin, termasuk pemeriksaan kesehatan, edukasi kelompok, dan senam bersama.
- b. Menyampaikan masukan atau saran apabila terdapat kekurangan dalam pelayanan.
- c. Memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan baik dan bijak, menjaga kebersihan lingkungan puskesmas, serta menghormati petugas dan sesama pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mempertimbangkan desain penelitian campuran (*mixed methods*), agar dapat menggali persepsi dan pengalaman pasien secara lebih mendalam melalui wawancara atau observasi langsung.
- b. Melibatkan populasi dengan latar belakang pendidikan yang lebih bervariasi, agar hasil penelitian lebih representatif dan tidak terlalu dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman responden.